

**SKRIPSI**

***ANALISIS FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL  
ADEQUACY RATIO MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY  
(BUKTI EMPIRIS DARI PT. BANK ACEH SYARIAH  
PERIODE 2017-2021)***



**Disusun Oleh:**

**NOOR SYIFA AL-MAURIDZAH  
NIM. 180603200**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022M / 1444H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Noor Syifa Al Mauridzah

NIM : 180603200

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Noor Syifa Al Mauridzah

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah  
Dengan Judul:

***Analisis Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio  
Mempengaruhi Return on Equity  
(Bukti Empiris dari PT. Bank Aceh Syariah  
Periode 2017-2021)***

Disusun Oleh:

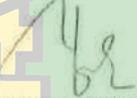
Noor Syifa Al Mauridzah  
NIM: 180603200

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Eknonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

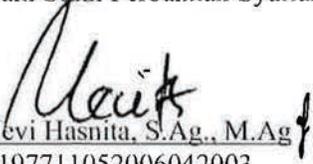
Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Ayuipiani, SE, M.Si  
NIP. 197806152009122002

  
Akmal Riza, SE, M.Si  
NIDN. 2002028402

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

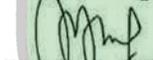
***Analisis Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio  
Mempengaruhi Return on Equity  
(Bukti Empiris dari PT. Bank Aceh Syariah  
Periode 2017-2021)***

Noor Syifa Al Mauridzah  
NIM: 180603200

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Sidang Skripsi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan  
Program Studi Strata Satu (S-1) bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: 13 Desember 2022 M  
Selasa, 19 Jumadil awal 1444 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua Sidang



Ayumiati, SE., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Sekretaris Sidang



Akmal Riza, SE., M.Si  
NIDN. 2002028402

Penguji I



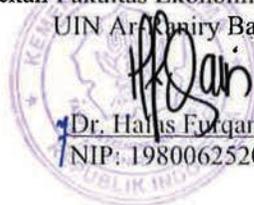
Isnaliana, S.H., M.A  
NIDN. 2029099003

Penguji II



Ismuadi, S.E., S.Pd., M.Si  
NIP. 198601282019031005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Dr. Halus Fuqani, M. Ec  
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Noor Syifa Al Mauridzah  
NIM : 180603200  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 180603200@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi .....

yang berjudul:

**ANALISIS FINANCING TO DEPOSIT RATIO DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO MEMPENGARUHI RETURN ON EQUITY (BUKTI EMPIRIS DARI PT. BANK ACEH SYARIAH PERIODE 2017-2021)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 13 Desember 2022

Mengetahui,

Penulis

  
Noor Syifa A  
NIM: 180603200

Pembimbing I

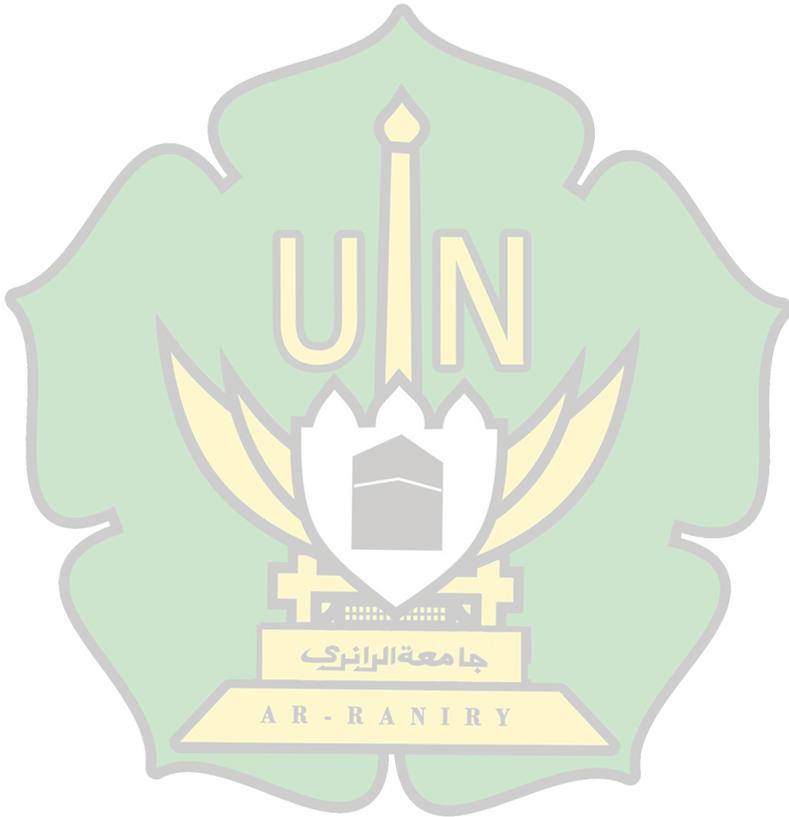
  
Ayuaniati, S.E., M.Si  
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

  
Akmal Riza, S.E., M.Si  
NIDN. 2002028402

## MOTTO

*“Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan  
yang menipu”*  
(Q.S. Al-Hadid : 20)



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, dan shalawat beriring salam tidak lupa pula kita curahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Mempengaruhi *Return On Equity* (Bukti Empiris Dari PT Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021).”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat adanya bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Inayatillah, MA., Ek selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafiizh Maulana, SP.S., HL., ME selaku Ketua

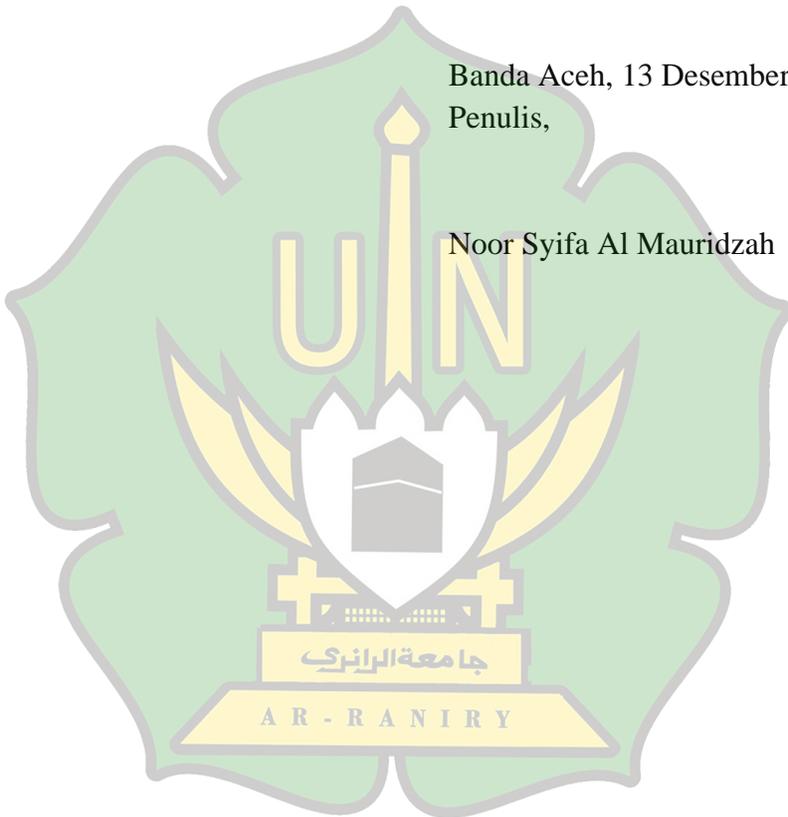
Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

4. Ayumiati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Akmal Riza, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II sekaligus selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran, serta dapat memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Isnaliana, S.H.I.,M.A. selaku penguji I dan Ismuadi,S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa untuk Ibunda tercinta Sumiati, S.Pd dan adik saya M Alif Syawalul Aulia serta seluruh keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan banyak kasih sayang, doa, motivasi serta dukungan baik moral maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Terbaik ucapan terimakasih kepada Thahiatil Amani dan Asri Rahmatullisa S.H yang telah banyak membantu penulis dari awal skripsi sampai akhir. Serta Teman–teman seperjuangan di Perbankan Syariah letting 2018.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, dan hanya kepada-Nya senantiasa kita selalu bersyukur, semoga apa yang kita amalkan mendapatkan Ridha-Nya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak manapun terkhusus kepada penulis.

Banda Aceh, 13 Desember 2022  
Penulis,

Noor Syifa Al Mauridzah



## TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

| No | Arab | Latin              | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1  | ا    | Tidak dilambangkan | 16 | ط    | Ṭ     |
| 2  | ب    | B                  | 17 | ظ    | Z     |
| 3  | ت    | T                  | 18 | ع    | ”     |
| 4  | ث    | Ṣ                  | 19 | غ    | G     |
| 5  | ج    | J                  | 20 | ف    | F     |
| 6  | ح    | Ḥ                  | 21 | ق    | Q     |
| 7  | خ    | Kh                 | 22 | ك    | K     |
| 8  | د    | D                  | 23 | ل    | L     |
| 9  | ذ    | Ẓ                  | 24 | م    | M     |
| 10 | ر    | R                  | 25 | ن    | N     |
| 11 | ز    | Z                  | 26 | و    | W     |
| 12 | س    | S                  | 27 | ه    | H     |
| 13 | ش    | Sy                 | 28 | ء    | ”     |
| 14 | ص    | Ṣ                  | 29 | ي    | Y     |
| 15 | ض    | Ḍ                  |    |      |       |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnyak berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ    | <i>Fathah</i> | A           |
| ◌ِ    | <i>Kasrah</i> | I           |
| ◌ُ    | <i>Dammah</i> | U           |

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                  | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| ◌َـ             | <i>Fathah dan ya</i>  | Ai             |
| ◌َـِ            | <i>Fathah dan wau</i> | Au             |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                                  | Huruf dan Tanda |
|------------------|---------------------------------------|-----------------|
| آ/يْ             | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau Ya | Ā               |
| يِ               | <i>Kasrah</i> dan ya                  | Ī               |
| يُ               | <i>Dammah</i> dan wau                 | Ū               |

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah*

(ð) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ð) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

طَلْحَةُ : *ṭalḥah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rawd ah al-atfāl /rawd atul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-munawwarah*

**Catatan:**

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Noor Syifa Al Mauridzah  
NIM : 180603200  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio mempengaruhi Return On Equity (Bukti Empiris Pada PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021)  
Tanggal Sidang : 13 Desember 2022 M / 19 Jumadil Awal 1444 H  
Tebal Halaman : 84 Halaman  
Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si  
Pembimbing II : Akmal Riza, SE., M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Aceh periode 2017-2021. Data diperoleh berdasarkan pada data laporan keuangan bulanan Bank Aceh Syariah. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan FDR dan CAR berpengaruh terhadap ROE dengan koefisien determinasi sebesar 10,2%. Secara parsial menunjukkan bahwa, variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan variabel CAR berpengaruh terhadap ROE.

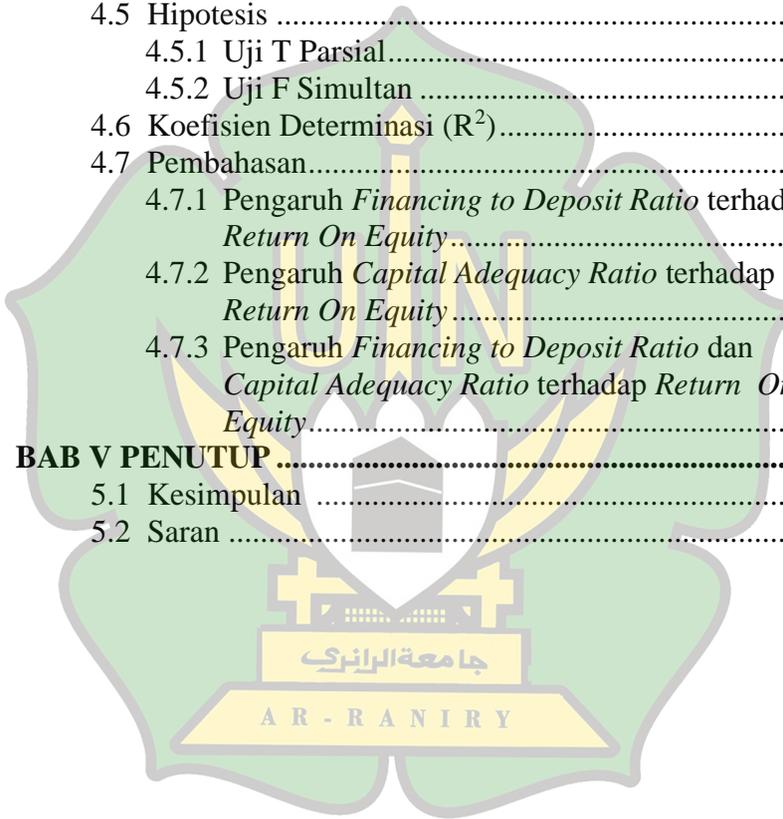
**Kata Kunci:** *Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Equity (ROE), Bank Aceh.*

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>                                     | <b>i</b>     |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>                            | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>                           | <b>iii</b>   |
| <b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                        | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>  | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>TRANSLITERASI.....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>xviii</b> |
| <br>   |              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>   | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....  | 1            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....  | 8            |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 8            |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 9            |
| 1.5 Sistematika Pembahasan .....   | 10           |
| <br>   |              |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>  | <b>11</b>    |
| 2.1 Bank .....   | 11           |
| 2.1.1 Pengertian Bank.....   | 11           |
| 2.1.2 Bank Syariah.....  | 12           |
| 2.1.3 Fungsi Bank.....   | 14           |
| 2.2 Kinerja Perbankan.....   | 16           |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja Perbankan .....                                 | 16           |
| 2.3 Profitabilitas .....   | 18           |
| 2.4 <i>Return On Equity</i> (ROE).....                                   | 19           |
| 2.4.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE) .....                     | 19           |
| 2.4.2 Unsur-unsur <i>Return On Equity</i> (ROE) .....                    | 20           |
| 2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 22           |
| 2.4.4 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE).....                     | 22           |
| 2.5 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) .....                        | 22           |

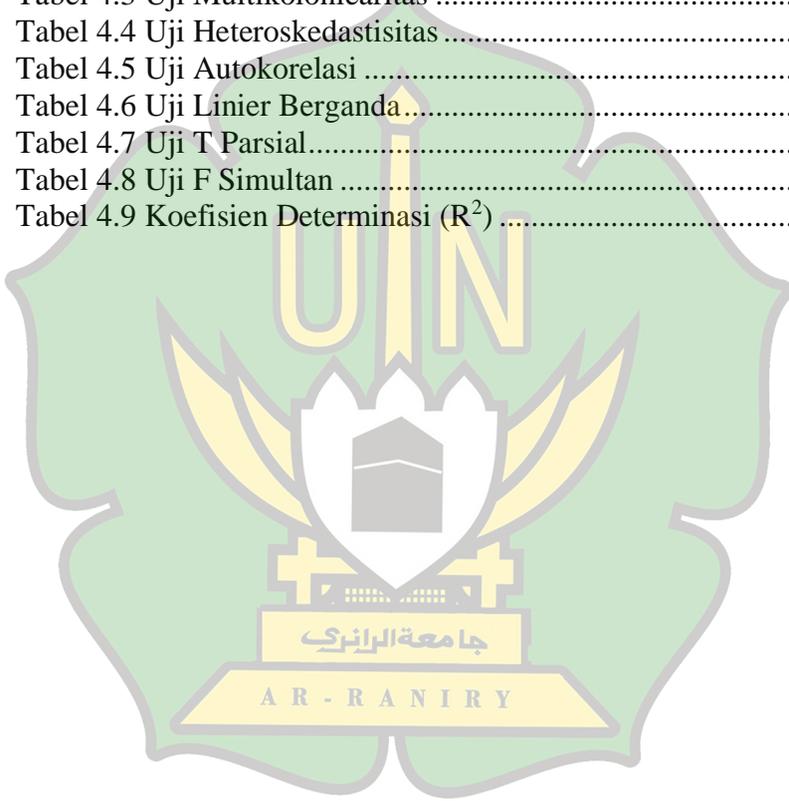
|   |   |           |
|---|---|-----------|
| 2.6   | <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....   | 25        |
| 2.7   | Penelitian Terdahulu .....  | 27        |
| 2.8   | Kerangka Pemikiran .....  | 39        |
| 2.9   | Hipotesis.....  | 40        |
| 2.9.1   | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> .....                                   | 41        |
| 2.9.2   | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> .....                                       | 41        |
| 2.9.3   | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> ..... | 42        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                 |   | <b>43</b> |
| 3.1   | Jenis Penelitian.....   | 43        |
| 3.2   | Sumber Data .....   | 43        |
| 3.3   | Populasi dan Sampel .....   | 43        |
| 3.3.1   | Populasi .....  | 44        |
| 3.3.2   | Sampel .....  | 44        |
| 3.4   | Teknik Pengumpulan Data .....   | 45        |
| 3.5   | Definisi dan Operasional Variabel .....   | 45        |
| 3.6   | Teknik Analisis Data .....  | 47        |
| 3.7   | Pengujian Data .....  | 47        |
| 3.7.1   | Uji asumsi klasik .....   | 47        |
| 3.7.1.1   | Uji Normalitas.....   | 47        |
| 3.7.1.2   | Uji Multikolinearitas.....  | 48        |
| 3.7.1.3   | Uji Heteroskedastisitas .....   | 48        |
| 3.7.1.4   | Uji Autokorelasi.....   | 49        |
| 3.7.2   | Analisis Regresi Linier Berganda.....   | 49        |
| 3.8   | Pembuktian Hipotesis .....  | 51        |
| 3.8.1   | Uji T Parsial.....  | 51        |
| 3.8.2   | Uji F Simultan .....  | 51        |
| 3.9   | Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....  | 52        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp; PEMBAHASAN .....</b> |   | <b>53</b> |
| 4.1   | Gambaran Umum Observasi Penelitian.....   | 53        |
| 4.1.1   | Sejarah Bank Aceh .....   | 53        |
| 4.1.2   | Visi dan Misi Bank Aceh.....  | 54        |

|                            |  |           |
|----------------------------|--|-----------|
| 4.2                        | Statistik Deskriptif .....   | 54        |
| 4.3                        | Uji Asumsi Klasik .....  | 55        |
| 4.3.1                      | Uji Normalitas .....   | 55        |
| 4.3.2                      | Uji Multikolonieritas.....   | 57        |
| 4.3.3                      | Uji Heteroskedastisitas .....  | 58        |
| 4.3.4                      | Uji Autokorelasi .....   | 59        |
| 4.4                        | Uji Linier Berganda .....  | 60        |
| 4.5                        | Hipotesis .....  | 61        |
| 4.5.1                      | Uji T Parsial.....   | 61        |
| 4.5.2                      | Uji F Simultan .....   | 63        |
| 4.6                        | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....   | 63        |
| 4.7                        | Pembahasan.....  | 64        |
| 4.7.1                      | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap<br><i>Return On Equity</i> .....   | 64        |
| 4.7.2                      | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap<br><i>Return On Equity</i> .....   | 66        |
| 4.7.3                      | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan<br><i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On</i><br><i>Equity</i> ..... | 67        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b> |  | <b>69</b> |
| 5.1                        | Kesimpulan .....   | 69        |
| 5.2                        | Saran .....  | 69        |



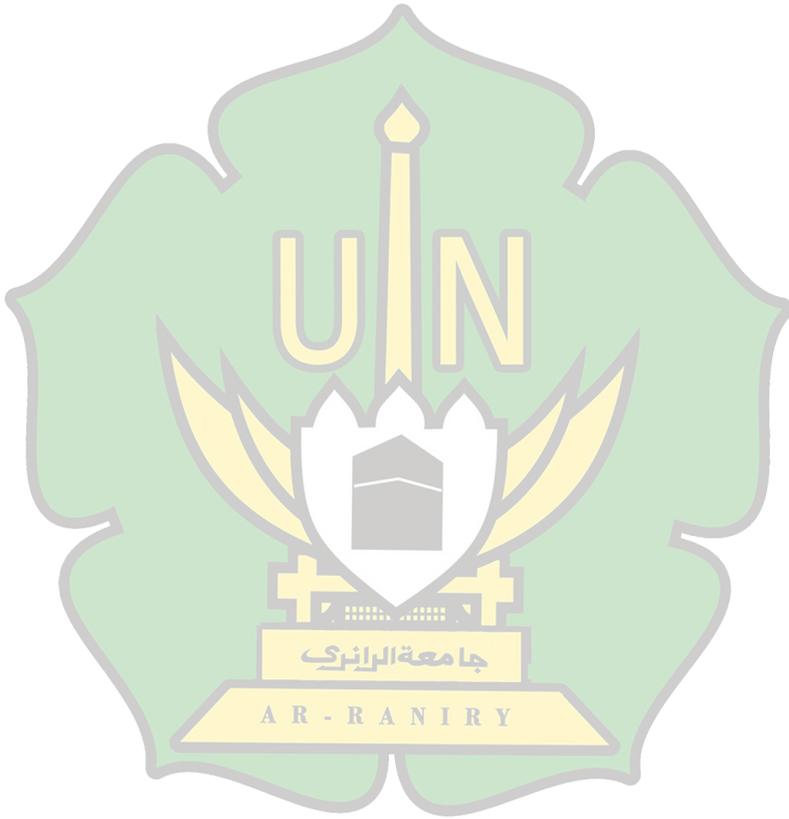
## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rasio Perbankan pada PT Bank Aceh Syariah..... | 6  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                      | 36 |
| Tabel 3.1 Definisi dan Operasional Variabel .....        | 46 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik .....                      | 54 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas .....                           | 56 |
| Tabel 4.3 Uji Multikoloniaritas .....                    | 57 |
| Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....                  | 58 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....                         | 60 |
| Tabel 4.6 Uji Linier Berganda.....                       | 60 |
| Tabel 4.7 Uji T Parsial.....                             | 62 |
| Tabel 4.8 Uji F Simultan .....                           | 63 |
| Tabel 4.9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....          | 64 |



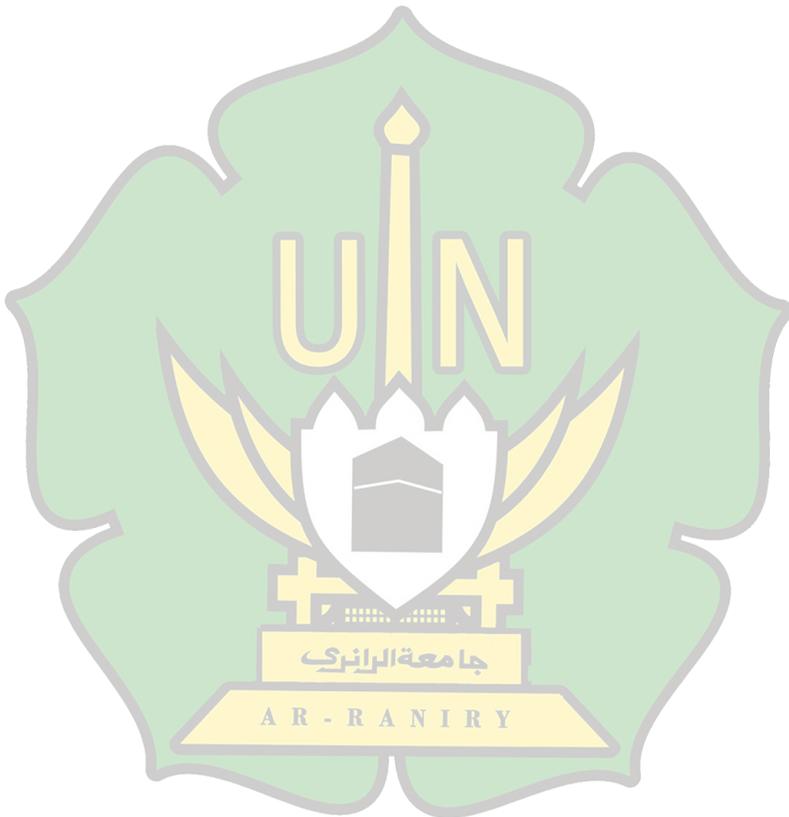
## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka pemikiran..... | 41 |
| Gambar 4.1 Pp Plot.....            | 56 |
| Gambar 4.2 Scatterplot.....        | 59 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Lampiran 1 Laporan Keuangan ..... | 70 |
| Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik..... | 75 |
| Lampiran 3 Uji Hipotesis .....    | 77 |



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwa bank syariah salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan prinsip syariah serta dengan menganut demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian, ketentuan fungsi bank syariah dan sebagainya. Dalam melaksanakan kegiatan operasinya sehari-hari, bank harus mempunyai sumber modal atau dana agar dapat menyalurkan kembali kepada masyarakat. Sumber dana tersebut dapat bersumber dari pemegang saham, Bank Indonesia, Pemerintah, maupun investor dari dalam negeri maupun luar negeri (Muhammad, 2005).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu bank juga berharap adanya hasil yang maksimal bagi kinerja keuangan bank itu sendiri. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio keuangan ini sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan Perbankan Syariah. Sebuah laporan keuangan bank dapat menunjukkan bagaimana kondisi keuangan bank secara

menyeluruh. Laporan keuangan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki kelemahan atau mempertahankan kekuatan yang dimiliki (Suwiknyo, 2010).

Secara umum, Bank Aceh merupakan bank syariah yang cukup berkembang dengan baik di Aceh. Perkembangan Bank tersebut dapat dilihat dengan peningkatan jumlah *asset* maupun kinerja bank. Bank Aceh memiliki prospek yang semakin baik dimasa yang akan datang dikarenakan Aceh daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga menjadi potensi bagi Bank tersebut menghasilkan profitabilitas yang tinggi dengan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah. (Bank Aceh.co.id 2020).

Dalam operasionalnya untuk mengatasi permasalahan ribawi, pihak pemerintah mendukung penuh kepada Bank Aceh sebagai solusi dalam meminimalisir praktik rentenir yang direncanakan akan efektif beroperasi dan bertujuan untuk membantu dunia usaha dalam hal permodalan. Keberadaan perbankan syariah yang semakin berkembang sejak adanya UU No. 28/2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terlihat dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang sekarang mencapai 11 bank, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 34 bank

dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 31 bank. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bank syariah semakin banyak hadir di tengah-tengah perbankan konvensional yang menunjukkan pula semakin banyak masyarakat yang ingin memperoleh layanan jasa perbankan dengan menggunakan prinsip syariah.

Salah satu rasio pengukuran kinerja perbankan adalah profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil yang didapatkan dari penjualan dan investasi. Profitabilitas merupakan prosentase perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba (Dendawijaya, 2005).

Profitabilitas salah satu indikator untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja manajemen bank serta produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perbankan secara keseluruhan, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi bank diharapkan dapat terus menjalankan usaha serta meningkatkan kinerjanya sehingga kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Profitabilitas juga menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan tersebut akan lebih terjamin (Arifin, 2010).

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Equity (ROE)*. ROE menurut

Pramudhito (2014) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Standar ROE menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ialah sebesar 5%-12,5%. Semakin besar ROE, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak pada semakin baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal. Adapun variabel-variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas *Return on Equity* (ROE) suatu bank ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Dendawijaya, 2000). Menurut PBI No 15/12/PBI/2013 pasal 2 mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum, bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum bank umum ditetapkan paling rendah sebesar 8%. Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya (Pratiwi, 2012). Apabila modal yang dimiliki oleh bank tidak mampu menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka bank tidak dapat mengelola seluruh kegiatannya secara efisien. Semakin tinggi CAR sebuah bank, maka semakin tinggi kemampuan bank dalam menanggung risiko

dari aktiva yang berisiko, sehingga hubungan CAR dengan ROE adalah positif.

Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2000). Dalam perbankan syariah tidak mengenal pinjaman, namun pembiayaan. FDR menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi FDR, maka semakin tinggi dana yang disalurkan kepada pihak ketiga. Penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap naiknya laba bank syariah. Sehingga hubungan FDR dengan ROE adalah positif.

Berikut data rasio Bank Aceh selama 6 periode terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Rasio Perbankan Pada PT Bank Aceh Syariah**

| Tahun | FDR     | CAR    | ROE    |
|-------|---------|--------|--------|
| 2017  | 69,44 % | 21,50% | 23,11% |
| 2018  | 71,98%  | 19,67% | 23,29% |
| 2019  | 68,64%  | 18,90% | 23,44% |
| 2020  | 70,82%  | 18,60% | 15,72% |
| 2021  | 68,06%  | 20,02% | 16,88% |

Sumber: PT Bank Aceh Syariah (2022)

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rasio keuangan pada Bank Aceh selama periode 2017-2021 menunjukkan kinerja fluktuasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pertahunnya. Pada tahun 2017 rasio FDR pada angka 69,44%, CAR pada angka 21,50%, dan ROE pada angka 23,11%. Tahun 2018 rasio FDR naik pada angka 71,98%, CAR turun pada angka 19,67%, dan ROE naik pada angka 23,29%. Adapun pada tahun 2019 rasio FDR turun pada angka 68,64%, CAR turun pada angka 18,90%, dan ROE naik pada angka 23,44%. Pada tahun 2020 rasio FDR kembali naik pada angka 70,82%, CAR turun pada angka 18,60%, dan ROE turun pada angka 15,72%. Pada tahun 2021 rasio FDR turun pada angka 68,06%, CAR kembali naik pada angka 20,02%, dan ROE kembali naik pada angka 16,88%.

Dari fenomena di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2012) dan Irhamsyah (2010) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Sementara pada penelitian yang dilakukan Azmi (2014) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Dalam penelitian yang dilakukan Rafelia (2013) dan Irhamsyah (2010) menyatakan bahwa FDR berpengaruh secara positif yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rahmat (2012) yang menyatakan FDR berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Equity* (ROE) sebagai perolehan laba yang dimiliki bank, dimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) itu sendiri berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan bank atas dana simpanan masyarakat, dan pembiayaan yang diberikan tersebut bisa berakibat *illiquid* jika sewaktu-waktu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mencukupi dan bisa menyebabkan kerugian akibat gagal bayar dari debitur bank. Adapun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dipilih jika resiko pembiayaan terjadi maka modal awal yang ada pada bank dapat mencover kerugian yang didapat, sehingga penurunan aset dapat ditekan kembali.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut terkait dengan rasio keuangan pada Bank Aceh, dengan judul Analisis *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Mempengaruhi *Return On Equity* (Bukti Empiris Dari PT Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021).

## 1.2 Rumusan Masalah R A N I R Y

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah?

3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Aceh Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya :

1. Bagi peneliti, dapat memperkaya pengetahuan dan objek permasalahan dalam penelitian dibidang perbankan sehingga dapat digunakan sebagai studi banding untuk penelitian selanjutnya, serta dapat menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah

yang ada di kalangan masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Bank Aceh, sebagai sumber informasi untuk pengembangan BAS kedepannya, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi serta menjadi bahan evaluasi atas kinerja BAS selama ini dalam menghadapi kompetisi dalam dunia perbankan syariah.
3. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan tentang perbankan syariah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan profitabilitas perbankan syariah.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam pembuatan tugas akhir ini penulis akan menguraikan secara global setiap bab yang meliputi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan peneliti, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab landasan teori ini berisi tentang kerangka teori, temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan.

### **Bab III Metode Penelitian**

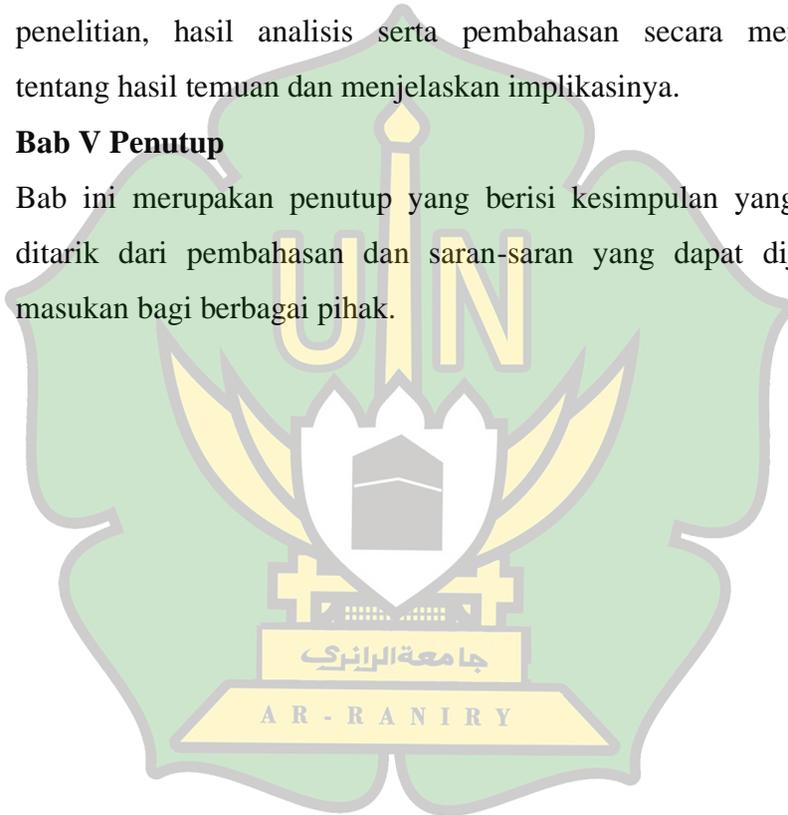
Bab ini menguraikan analisis data dan pembahasan yang meliputi Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

### **Bab V Penutup**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Bank Syariah**

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertulis dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam (Kurniawan, 2021).

#### **2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah**

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah

menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil dan/atau bentuk lainnya yang sesuai dengan syariah Islam (Ismail, 2016).

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019).

### **2.1.2 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah**

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Menurut Ismail (2016), bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu:

1. Menghimpun dana masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah

mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

2. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua ialah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh dari bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

3. Pelayanan jasa bank

Fungsi bank syariah selain menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan bank yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan

surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa bank lainnya.

### 2.1.3 Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Prinsip-prinsip tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengelola perbankan syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019). Adapun prinsip-prinsip dasar menurut Andrianto dan Firmansyah (2019:31) dalam perbankan syariah yaitu:

1. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.

Larangan ini sering dikaitkan dengan prinsip muamalah yaitu keharusan menghindar dari kemudharatan. Al- qur'an dan Sunah Nabi Muhammad SAW, sebagai sumber hukum dalam menentukan keharaman suatu barang atau jasa, menyatakan secara khusus berbagai jenis bahan yang dinyatakan haram untuk dimakan, diminum dan dipakai oleh seorang muslim.

2. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.

Selain melarang transaksi yang haram zatnya, agama Islam juga melarang transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya. Beberapa hal yang masuk kategori transaksi yang diharamkan karena sistem dan prosedur perolehan keuntungannya tersebut adalah:

- 1) Tadlis, transaksi yang mengandung hal pokok yang tidak diketahui oleh salah satu pihak.
- 2) Gharar, transaksi gharar memiliki kemiripan dengan tadlis. Dalam tadlis, ketiadaan informasi terjadi pada salah satu pihak, sedangkan dalam gharar ketiadaan informasi terjadi pada kedua belah pihak yang bertransaksi jual beli.
- 3) Bai' Ikhtikar merupakan bentuk lain dari transaksi jual beli yang dilarang oleh syariah Islam. Ikhtikar adalah mengupayakan adanya kelangkaan barang dengan cara menimbun. Dengan demikian, penjual akan memperoleh keuntungan yang besar karena dapat menjual dengan harga yang jauh lebih tinggi dibanding harga sebelum kelangkaan terjadi.
- 4) Bai' Najasy adalah tindakan menciptakan permintaan palsu, seolah-olah ada banyak permintaan terhadap suatu produk, sehingga harga jual produk akan naik.
- 5) Maysir, para Ulama dan Fuqaha mendefinisikan maysir sebagai suatu permainan dimana satu pihak akan memperoleh keuntungan sementara pihak lainnya akan menderita kerugian.
- 6) Riba adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwad*) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Seperti firman Allah dalam surat Al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.*" (Qs. Ali Imran [3]: 130).

## **2.2 Kinerja Perbankan**

### **2.2.1 Pengertian Kinerja perbankan**

Kesehatan atau kondisi keuangan dan non keuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah dan pengguna jasa keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator, antara lain melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang umum digunakan sebagai dasar di dalam penilaian kinerja perusahaan.

Menurut Merkusiwati (2007), penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu

memenuhi semua kewajibannya dengan baik melalui cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Susilo dkk, 2000).

Kinerja bank sangat penting sebagai alat untuk mengevaluasi operasi bank dan menentukan rencana manajemen dan analisis strategis. Bank mempunyai peran dalam pertumbuhan ekonomi. Jadi jika kinerja bank baik, keseluruhan perekonomian juga akan baik. Kinerja perbankan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional bank, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Rose, 2002: 138).

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank (Jumingan, 2011). Menurut Fahmi (2014:106), “rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya”. Kinerja bank mempunyai dua indikator dan dua dimensi penting. Indikator kinerja bank adalah indikator kualitas dan kuantitas. Dimensi kinerja bank adalah dimensi profitabilitas dan dimensi risiko. Ukuran profitabilitas yang bisa dipakai sebagai proxy adalah ROE (*return on equity*), sedangkan ukuran risiko yang bisa dipakai sebagai proxy adalah FDR (*Financing to deposit ratio*) dan CAR (*capital adequacy ratio*) (Rose, 2002:138).

### 2.3 Profitabilitas

Manajemen adalah faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas bank. Seluruh manajemen suatu bank, baik yang mencakup manajemen permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas dan manajemen likuiditas pada akhirnya akan mempengaruhi dan bermuara pada perolehan laba (profitabilitas) pada perusahaan perbankan (Payamta,1999).

Menurut Sofyan (2003), kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah dan menimbulkan masalah, sehingga dalam penelitiannya disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, analisa keuangan membutuhkan suatu ukuran.

Ukuran yang sering dipergunakan dalam hal ini adalah rasio atau index yang dihubungkan antara dua data keuangan. Salah satu bentuk penggunaan rasio keuangan adalah analysis trend. Menurut Horne (1995), analisis trend dari rasio keuangan mempunyai dua tipe perbandingan salah satunya adalah rasio keuangan dituangkan dalam pembukuan untuk periode beberapa tahun, sehingga dapat

mempelajari komposisi dan faktor- faktor yang menyebabkan perusahaan tersebut berkembang atau bahkan menurun.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2002).

## **2.4 Return On Equity**

### **2.4.1 Pengertian Return On Equity (ROE)**

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah *Return On Equity* (ROE) (Suwiknyo, 2010:64). Return merupakan penerimaan dana sebagai hasil dari suatu investasi.

ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total modal sendiri (equity) yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tidak dibagi dan cadangan lain yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien bank menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Rasio ini menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan. Yang dianggap modal sendiri adalah saham biasa, agio saham, laba ditahan, saham preferen dan cadangan-cadangan lain. *On Equity* diperoleh dari *Net Income after tax* dibagi *equity*. Semakin tinggi rasio ini menandakan kinerja perusahaan semakin baik atau efisien, nilai *equity* perusahaan akan meningkat dengan peningkatan rasio ini. *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Jika ROE perusahaan menunjukkan tingkat kenaikan maka akan sangat berpengaruh kepada keinginan para investor untuk mempertahankan atau menambah investasi.

#### **2.4.2 Unsur-unsur *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur *Return On Equity* (ROE) adalah laba setelah pajak dengan total modal sendiri. A N I R Y

Adapun yang dimaksud dengan laba setelah pajak merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut dengan net income (laba bersih). Sedangkan modal sendiri atau sering disebut *equity* yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham, yakni pemilik bank. Pada umumnya dana modal terdiri dari: (Muhammad, 2011:268).

- a. Modal yang disetor para pemegang saham. Sumber utama modal perusahaan adalah saham. Sumber dana ini hanya akan timbul apabila pemilik menyertakan dananya pada bank melalui pembelian saham.
- b. Cadangan, yaitu sebagian laba bank yang tidak dibagi yang disisihkan untuk menutup timbulnya resiko kerugian di kemudian hari.
- c. Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya dibagikan kepada para pemegang saham tetapi oleh para pemegang saham sendiri (melalui Rapat Umum Pemegang Saham) diputuskan untuk ditanam kembali dalam bank.

Unsur yang terkandung dalam *Return On Equity* (ROE) sesuai dengan rumus perhitungannya yaitu laba setelah pajak dengan modal. Besar kecilnya *Return On Equity* (ROE) dipengaruhi oleh unsur-unsur tersebut dimana laba setelah pajak merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan baik itu dihasilkan dari usaha pokok maupun di luar usaha pokok yang telah dikurangi pajak penghasilan. Sedangkan modal dapat diartikan sebagai pendanaan yang diinvestasikan para pemegang saham atau laba yang tidak dibagikan kepada para pemegang saham (laba ditahan).

#### **2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROE)**

ROE (*Return On Equity*) dijadikan sebagai indikator utama dalam rasio profitabilitas, hal itu dikarenakan apabila *Return On Equity* baik maka rasio profitabilitas yang lain juga baik. *Return On Equity* sebagai rasio yang merefleksikan seberapa besar perusahaan memperoleh hasil atas dana yang di investasikan oleh pemegang saham baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan (Muhammad, 2014:41).

#### **2.4.4 Perhitungan *Return On equity* (ROE)**

*Return On Equity* dapat diperoleh dengan menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata ekuitas. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/24/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100$$

#### **2.5 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Kewajiban atau disebut juga dengan utang lancar ialah utang yang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari atau satu tahun. Pada aspek likuiditas ini penilaian didasarkan atas kemampuan bank dalam membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada

saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan pembiayaan yang layak untuk disetujui. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan dapat membayar kembali semua deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi panangguhan. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu. Perkiraan kebutuhan likuiditas tersebut sangat dipengaruhi oleh perilaku penarikan nasabah, sifat dan jenis sumber dana yang dikelola bank (Kasmir, 2012)

Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran *financing to deposit ratio*, yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi commitment loan, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank. Apabila hasil pengukuran jauh berada di atas target dan limit bank tersebut maka dapat di katakn bahwa bank akan mengalami kesulitan likuiditas yang pada gilirannya akan menimbulkan beban biaya yang besar. Sebaliknya bila dibawah target dan limitnya, maka bank tersebut dapat memelihara alat likuid yang berlebihan dan ini akan menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bank berupa tingginya biaya

pemeliharaan kas yang menganggur (*idle money*). Dari uraian diatas maka dapat dikatakan *Financing Deposit to Ratio* adalah perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat (Gozali, 2007:72).

*Financing TO Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank mampu untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya dengan efektif. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu jumlah pendanaan yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk mendukung investasi yang telah direncanakan selama waktu tertentu dari hasil penghimpunan dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan Bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi semakin besar (Sinungan, 2000).

Rasio yang sering digunakan untuk menilai tingkat likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio ini memberikan gambaran mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit/pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh tempo.

$$FDR \frac{\text{Pembiayaan}}{DPK} \times 100\%$$

## 2.6 *Capital Adequacy Ratio* ( CAR)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total *aktiva tertimbang menurut risiko* (ATMR) sebesar 8%. Menurut Hariyani (2010) “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank”.

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. CAR menjadi rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR, maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko tertimbang. Semakin

tinggi resiko rasio CAR maka semakin baik kondisi suatu bank dan jika nilai CAR tinggi berarti bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasinya. Tingginya CAR mengindikasikan bahwa bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Kuncoro, 2002).

Rasio *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Avriani & Afni, 2002). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank syariah dihitung dengan perbandingan antara modal sendiri terdiri dari modal inti dan modal pelengkap (maksimal 100% dari modal inti). Dalam kegiatan operasional bank, modal juga merupakan suatu faktor yang penting dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Modal bank dapat juga digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko, diantaranya risiko yang timbul dari kredit itu sendiri. Untuk menanggulangi kemungkinan risiko yang terjadi, maka suatu bank harus menyediakan penyediaan modal minimum.

Menurut Siamat (2003), fungsi utama modal bank memenuhi kebutuhan minimum dan untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan untuk keperluan pengembangan usaha dan

menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank.

Dalam menelaah CAR bank syariah, terlebih dahulu harus di pertimbangkan, bahwa aktiva bank syariah dapat di bagi atas (Gozali, 2007:70):

- a. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/kewajiban atau hutang (*wadiah* atau *qard* dan sejenisnya).
- b. Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*Profit and los Sharing Investment Account*) yaitu mudharabah (*General Investment Account/mudharabah mutlaqah, Restricted Investment Account/mudharabah muqayyadah*) CAR diukur dengan membagi modal dengan *aktiva tertimbang menurut resiko* (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengenai Analisis *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* Mempengaruhi *Return On Equity* (Bukti Empiris Dari PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2022).

Nurfadilah (2022) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020). Penelitian

ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Biaya Operasional per Pendapatan Operasional* (BOPO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROE, karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $-6,996 > 1,993$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). BOPO berpengaruh terhadap ROE, karena t hitung lebih besar dari t tabel ( $23,403 > 1,987$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROE, karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $283,364 > 3,12$ ) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Abdul (2022) dengan judul Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT BNI Syariah, Tbk Periode 2010-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t diketahui bahwa CAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Dari hasil uji f diketahui bahwa CAR dan FDR berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap ROE. Dari hasil uji asumsi klasik data yang digunakan terjadi autokorelasi

positif, juga berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan juga tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil koefisien korelasi diketahui bahwa CAR dan FDR terhadap ROE yaitu korelasi yang sangat kuat atau berpengaruh signifikan. Hasil analisis koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh CAR dan FDR terhadap ROE sebesar 68,10%.

Ahadi (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus Pada BPR Di Kota Jayapura). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai t hitung sebesar  $2,123 >$  nilai t tabel sebesar  $1,680$ . Sedangkan BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari nilai t hitung BOPO sebesar  $-1,749 <$  nilai t tabel sebesar  $1,680$  dan nilai t hitung LDR sebesar  $0,764 <$  nilai t tabel sebesar  $1,680$ . Namun CAR, BOPO, dan LDR secara bersama-sama (bersamaan) mempengaruhi ROA Bank BPR periode 2017-2020.

Novita (2021) dengan judul Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas

(Return On Assets) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap Return On Assets (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Rahmawati (2021) dengan judul *Analisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Return On Equity (ROE) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)* terhadap *Return On*

*Equity* (ROE) dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan GMW tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROE, FDR berpengaruh positif terhadap ROE, CAR, NPF, FDR, dan GMW berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Karmila (2021) dengan judul Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh CAR dan FDR terhadap ROE dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh 42,9% terhadap ROE, dan CAR berpengaruh 19,6% terhadap ROE, dan FDR dan CAR secara bersama-sama berpengaruh 62,5% terhadap ROE.

Atmaja (2021) dengan judul Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Equity (ROE) PT BCA Syariah (periode 2013-2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Equity (ROE) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama H1 menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap Return On

Equity (ROE) dengan nilai negative pada PT BCA Syariah dikarenakan  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel nilai  $t$  hitung sebesar 4,061 dan  $t$  tabel 2,04523 dengan nilai profitabilitas signifikansi 0,000. Kedua H2 menunjukkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT BCA Syariah dikarenakan  $t$  hitung lebih kecil dari pada  $t$  tabel, nilai  $t$  hitung 0,203 dan  $t$  tabel 2,04523 dengan nilai profitabilitas signifikansi 0,840. Ketiga H3 menunjukkan secara simultan CAR dan FDR berpengaruh terhadap ROE di karenakan  $F$  hitung (9,157) lebih besar dari pada  $F$  tabel (3,33), kemudian nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan CAR dan FDR berpengaruh sebesar 38,7% terhadap ROE dan sisanya sebesar 61,3% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Afianti (2021) dengan judul Pengaruh Giro Wajib Minimum (GMW) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2019. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Giro Wajib Minimum (GMW) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), Terhadap Return On Equity (ROE) dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan GMW dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Secara parsial GMW tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Fahil dan Riza (2020) dengan judul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (Bukti Empiris dari BNI Syariah Periode 2010-2019)*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* terhadap *Return On Asset* pada BNI Syariah periode 2010-2019 dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR dan OER berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA dan OER berpengaruh negatif terhadap ROA.

Wahyuningsih (2018) dengan judul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Quick Ratio (QR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Triwulan I 2012 – Triwulan III 2017*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Quick Ratio (QR), dan Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia, FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan QR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Kemudian dari 11 (sebelas) bank syariah yang dijadikan sampel penelitian, PT. Bank Mega Syariah dan PT. Maybank Syariah berpengaruh signifikan.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Judul, Nama Penelitian, Tahun  | Metode Penelitian  | Perbedaan | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|-----------|---|
| 1  | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Biaya Operasional per Pendapatan Operasional</i> (BOPO) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia) Periode 2015-2020 ; Nurfadilah, 2022. | Analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i> | Bopo      | CAR berpengaruh negatif terhadap ROE, BOPO berpengaruh positif terhadap ROE. CAR dan BOPO berpengaruh terhadap ROE. |

**Tabel 2.1-Lanjutan**

| No | Judul, Nama Penelitian, Tahun  | Metode Penelitian                        | Perbedaan                   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|-----------------------------|---|
| 2  | <p><i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT BNI Syariah, Tbk Periode 2010-2019, Abdul, 2022.</i></p>  | <p>Analisis regresi linier berganda.</p> | <p>Lokasi</p>               | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. CAR dan FDR berpengaruh signifikan secara bersama-sama.</p>                      |
| 3  | <p>Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus Pada BPR Di Kota Jayapura), Ahadi, 2022.</i></p> | <p>Analisis regresi linier berganda</p>  | <p>BOPO<br/>LDR<br/>ROA</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. CAR, BOPO, LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.</p> |

**Tabel 2.1-Lanjutan**

| No | Judul, Nama Penelitian, Tahun   | Metode Penelitian  | Perbedaan   | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|-------------|---|
| 4  | Pengaruh <i>Biaya Operasional Pendapatan Operasional</i> (BOPO), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Umum Syariah Periode 2017-2021, Novita, 2021.                                      | Teknik purposive sampling.   | BOPO<br>ROA | Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan dan bernilai negative terhadap ROA, CAR berberpengaruh dan bernilai positif terhadap ROA FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. BOPO, CAR, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. |
| 5  | Analisis pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Rasio Giro Wajib Minimum</i> (GWM) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019, Rahmawati, 2021. | Analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik <i>nonprobability sampling</i> dan <i>purposive sampling</i> . | NPF<br>GWM  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan GWM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE, NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROE, FDR berpengaruh positif terhadap ROE, CAR,   |

|   |   |  |        |  |
|---|---|--|--------|--|
|   |   |  |        | NPF, FDR, dan GMW berpengaruh signifikan terhadap ROE.   |
| 6 | Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Karmila, 2021.          | Analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan <i>purposive sampling</i> | Lokasi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROE, dan CAR berpengaruh terhadap ROE, dan FDR dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE.                 |
| 7 | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) PT BCA Syariah ( periode 2013-2020), Atmaja, 2021.  | Analisis regresi linier berganda   | Lokasi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROE, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan CAR dan FDR berpengaruh terhadap ROE. |
| 8 | Pengaruh <i>Giro Wajib Minimum</i> (GMW) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2019. Afianti,2021. | Analisis regresi linier berganda   | GMW    | Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan GMW dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Secara parsial GMW tidak  |

|   |   |                                  |            |  |
|---|---|----------------------------------|------------|--|
|   |   |                                  |            | berpengaruh signifikan terhadap ROE dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.   |
| 9 | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Operational Efeciency Ratio</i> terhadap Kinerja Keuangan (Bukti Empiris dari BNI Syariah Periode 2010-2019), Fadhil & Riza (2020) | Analisis regresi linier berganda | OER<br>ROA | Hasil penelitian yang diperoleh adalah secara simultan semua variabel independen yang terdiri dari CAR, FDR dan OER berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif terhadap ROA dan OER berpengaruh negatif terhadap ROA. |

**Tabel 2.1-Lanjutan**

| No | Judul, Nama Penelitian, Tahun   | Metode Penelitian  | Perbedaan         | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|-------------------|---|
| 10 | Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO), <i>Quick Ratio</i> (QR), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Triwulan I 2012 – Triwulan III 2017, Wahyuningsih, 2018. | Analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i> . | BOPO<br>QR<br>DER | Hasil penelitian yang diperoleh adalah CAR, FDR, dan BOPO, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan QR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. |

Sumber: Data diolah 2022

## 2.8 Kerangka Pemikiran

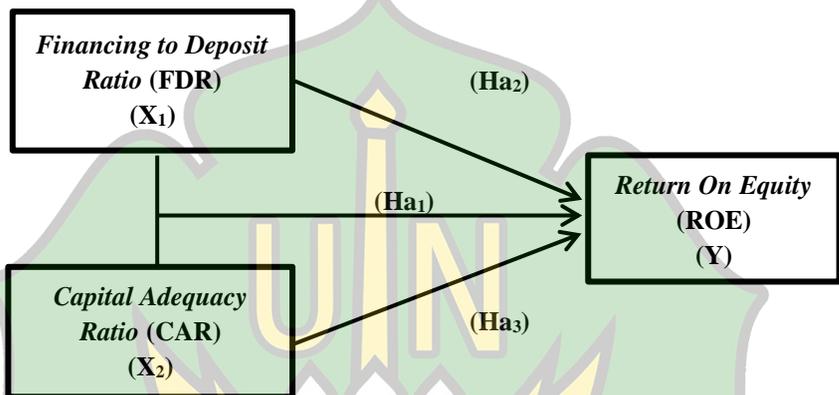
*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat.

*Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian maka disusun kerangka teoritis seperti terlihat pada Gambar 1.2 berikut ini :

**Gambar 1.2**  
**Kerangka Pemikiran**  
**Pengaruh FDR, CAR terhadap ROE**



Sumber : Penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh penelitian.

## 2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara, dan membutuhkan pembuktian untuk kebenarannya. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran obyektif tentang Analisis Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Aceh Syariah Periode 2017-2021.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### **2.9.1 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Equity***

Apabila dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan tersebut tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Aceh.

Ha<sub>1</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

### **2.9.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity***

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan terhadap modal berdampak pada semakin tingginya kesehatan bank yang terkait dengan rasio modal (CAR), maka semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian dari setiap aktiva yang berisiko. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank Aceh.

Ha<sub>2</sub> : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.

### **2.9.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Equity***

Pada kondisi ini FDR dan CAR dapat dinyatakan berpengaruh secara bersamaan terhadap ROE dikarenakan Bank mampu menyediakan modal yang akan disalurkan kepada DPK, penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan yang semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap keuntungan Bank Aceh syariah.

Ha<sub>3</sub> : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Aceh Syariah periode 2017-2021.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Sehingga desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menggunakan data dalam bentuk angka dan analisis statistik. Metode ini juga disebut sebagai metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian.

Menurut Sugiyono (2013:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir.

### **3.2 Sumber Data**

Untuk menyajikan data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder. yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil wawancara dan

sejenisnya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau suatu data laporan yang telah tersedia (Teguh, 2001:91). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Aceh Syariah bulanan dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Aceh Syariah pada periode 2017 sampai 2021 yang berjumlah 60 observasi laporan interim.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012: 120) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan adalah *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah bentuk sampling yang didalamnya elemen populasi dipilih berdasarkan *judgement* peneliti. Peneliti,

dengan *judgement* atau keahliannya, memilih elemen-elemen yang akan dimasukkan ke dalam sampel, karena seorang peneliti yakin bahwa elemen-elemen tersebut mewakili atau memang sesuai dengan populasi yang sedang diteliti (Naresh ,2005: 371-373).

Berikut kriteria-kriteria yang ditentukan oleh peneliti:

1. Laporan keuangan disajikan sejak konversi periode 2016 sampai 2022 yang berjumlah 84 laporan keuangan bulanan.
2. Laporan keuangan yang disediakan hanya periode 2017 sampai 2021 yang berjumlah 60 laporan keuangan bulanan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan melakukan pengkajian data yang berupa laporan keuangan bulanan PT Bank Aceh Syariah. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati dan menelaah dalam bentuk jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

Adapun yang menjadi operasi variabel dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas diantaranya *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Return On Equity (ROE)* sebagai variabel terikat. Adapun tabel definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi dan Operasional Variabel**

| No | Variabel  | Definisi  | Indikator  | Skala |
|----|---|---|--|-------|
| 1  | <i>Return on Equity (ROE)</i><br>(Y)            | ROE dapat diperoleh dengan menghitung perbandingan antara laba setelah pajak dengan rata-rata ekuitas.  | $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata rata Ekuitas}}$ | Rasio |
| 2  | <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i><br>(X1) | Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank mampu untuk membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. | $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%$    | Rasio |
| 3  | <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i><br>(X2)     | Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.   | $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$         | Rasio |

Sumber: Berdasarkan Kajian Kepustakaan (2020)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis analisis data dengan analisis regresi linear berganda. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel bebas dan hanya ada satu variabel terikat. Ghozali (2011) menjelaskan analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- $Y$  = Return on Equity (ROE)
- $\alpha$  = Konstanta
- $b_1$   $b_2$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Financing to Deposit Ratio (FDR)
- $X_2$  = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- $\varepsilon$  = error

### 3.7 Pengujian Data

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2011:182). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Skewness-Kurtosis*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan *Skewness-Kurtosis* taraf signifikannya adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  (Sugiyono, 2019).

### **3.7.1.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu nilai VIF  $< 10,00$  dan nilai Tolerance  $> 0,10$  (Ghozali, 2018:107).

### **3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED

dengan residualnya SRESID (Ghozali 2017: 49). Dasar analisis metode ini yaitu:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.7.1.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Ghazali (2017:93) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson.

#### **3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel

bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas (independen) yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat (dependen).

Rumus regresi linier berganda (Siregar, 2017:301) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

|  |   |
|--|---|
| <b>Y</b>                                 | = <i>Return on Equity</i> (ROE)           |
| <b><math>\alpha</math></b>               | = Konstanta                               |
| <b><math>b_n</math> <math>b_n</math></b> | = Koefisien regresi                       |
| <b><math>X_1</math></b>                  | = <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) |
| <b><math>X_2</math></b>                  | = <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)     |
| <b><math>\varepsilon</math></b>          | = Error                                   |

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai  $\beta$  negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan variabel bebas (independen) akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel terikat.

### **3.8 Pembuktian Hipotesis**

Untuk menguji pengaruh kualitas produk, daya tarik iklan dan persepsi harga terhadap minat beli dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara parsial dan secara simultan.

#### **3.8.1 Uji T Parsial**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji t) untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji  $T_{hitung}$  lebih besar daripada  $T_{tabel}$  atau ( $T_{hitung} > T_{tabel}$ ) maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji  $T_{hitung}$  lebih kecil daripada  $T_{tabel}$  atau ( $T_{hitung} < T_{tabel}$ ) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan pada taraf signifikan tertentu adalah 5% yang artinya tingkat kesalahan suatu variabel adalah 5% atau 0,05, sedangkan tingkat keyakinannya adalah 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel  $> 5\%$  atau 0,05 berarti variabel tersebut tidak signifikan dan begitu sebaliknya. Apabila tingkat kesalahan suatu variabel  $< 5\%$  atau 0,05 berarti variabel tersebut signifikan.

#### **3.8.2 Uji F Simultan**

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil uji  $F_{hitung}$  lebih besar daripada  $F_{tabel}$  atau ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka dapat dipastikan terdapat pengaruh antara

variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika hasil uji  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  atau ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.9 Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-Square atau koefisien determinasi merupakan salah satu ukuran yang sederhana dan sering digunakan untuk menguji kualitas suatu persamaan garis regresi (Gujarati, 2004: 81). Nilai R-Square memberikan gambaran tentang kesesuaian variabel independen dalam memprediksi variabel dependen.

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai *R-Square* ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Ghazali (2011: 97), nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Observasi Penelitian**

Studi yang dilakukan pada Bank Aceh Syariah periode 2017-2021, sedangkan yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Equity* berupa data sekunder laporan keuangan bulanan seluruh Bank Aceh. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 60 laporan keuangan bulanan periode 2017-2021.

##### **4.1.1 Sejarah Bank Aceh**

PT Bank Aceh Syariah (Bank Aceh) didirikan pada tanggal 2 Februari 1960, yang teretus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam) dengan nama Bank Kesejahteraan Atjeh, NV.

Bank Aceh telah beberapa kali mengalami perubahan nama, dan pada tanggal 2 Maret 1999, Bank Aceh merubah bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas (PT), menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Tanggal 25 Mei 2015, Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem Syariah seluruhnya, dan merubah namanya menjadi PT Bank Aceh Syariah pada tanggal 19 September 2016. Sampai dengan akhir tahun 2018,

Bank Aceh telah memiliki 173 jaringan kantor terdiri dari 1 kantor pusat, 1 kantor pusat operasional, 26 kantor cabang, 88 kantor cabang pembantu, 27 kantor kas, 18 payment point, 12 mobil kas keliling dan 292 ATM tersebar dalam wilayah provinsi Aceh, termasuk di kota Medan (Bank Aceh.co.id, 2018).

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Aceh**

Mewujudkan Bank Aceh menjadi bank yang sehat, tangguh, handal, terpercaya dan dapat memberikan nilai tambah yang tinggi serta terdepan dalam pelayanan kepada mitra dan masyarakat di Indonesia.

Menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan, nasabah, stakeholder untuk menerapkan prinsip syariah dalam rangkang mewujudkan visi.

#### **4.2 Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan data statistik perbankan syariah pada Bank Aceh dari tahun 2017 sampai 2021. Data yang digunakan dalam penelitian adalah FDR, CAR dan ROE. Berikut hasil uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| No.               | Tahun | FDR         | CAR     | ROE     |
|-------------------|-------|-------------|---------|---------|
| 1                 | 2017  | 15.38936745 | 3.32462 | 1.24396 |
| 2                 | 2018  | 13.81077455 | 3.28211 | 2.08932 |
| 3                 | 2019  | 13.23816867 | 3.20053 | 1.11341 |
| 4                 | 2020  | 11.72043022 | 3.49203 | 0.79239 |
| 5                 | 2021  | 8.844856559 | 3.42828 | 0.90523 |
| Mean              |       | 12.60071949 | 3.34551 | 1.22886 |
| Std.<br>Deviation |       | 2.476315191 | 0.11597 | 0.51215 |
| Minimum           |       | 8.844856559 | 3.20053 | 0.79239 |
| Maximum           |       | 15.38936745 | 3.49203 | 2.08932 |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Statistik deskriptif di atas dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskripsi berisi tentang jumlah data yang diteliti, nilai minimum, maksimum, mean serta standar deviasi. Pada tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata FDR sebesar 12,60071949 dengan standar deviasi 2,476315191, nilai minimum sebesar 8,844856559 dan maksimum 15,38936745. CAR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,34551 dengan standar deviasi sebesar 0,11597, nilai minimum 3,20053 dan maksimum 3,49203. ROE memiliki nilai rata-rata 1,22886 dengan standar deviasi sebesar 0,51215, nilai minimum yaitu 0,79239 dan nilai maksimum 2,08932.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa skewness dan kurtosis dengan Test Kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{Sign.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika  $\text{Sign.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (data tidak berdistribusi normal).

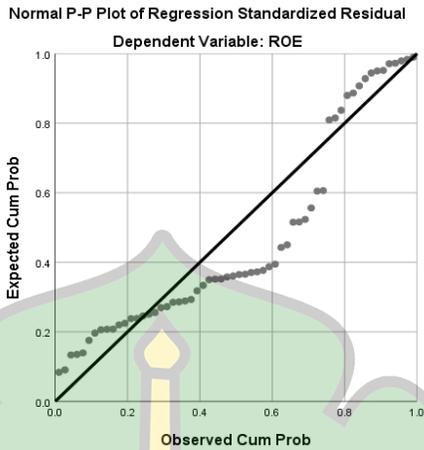
**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

| Descriptive Statistics  |           |           |           |            |           |            |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
|                         | N         | Mean      | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                         | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Unstandardized Residual | 60        | 0.0000000 | 0.963     | 0.309      | -0.255    | 0.608      |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat, bahwasanya keseluruhan statistiknya lebih besar daripada 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Skewness dan Kurtosis data berdistribusi normal. Dapat dilihat dari *pp-plot* nya:

**Gambar 4.1: PP Plot**



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dijelaskan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, artinya data terdistribusi normal.

#### **4.3.2 Uji Multikolonieritas**

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. Untuk pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jika  $VIF > 10$  atau nilai toleransi  $< 0,10$  maka terjadi Multikolonieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  atau nilai toleransi  $> 0,10$  maka tidak terjadi Multikolonieritas

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolonieritas**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |       | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig.  | Tolerance               | VIF   |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |                         |       |
| 1     | (Constant) | -929.579                    | 567.665    |                           | -1.638 | 0.107 |                         |       |
|       | FDR        | 0.109                       | 0.078      | 0.176                     | 1.405  | 0.165 | 0.998                   | 1.002 |
|       | CAR        | 4.406                       | 2.019      | 0.274                     | 2.182  | 0.033 | 0.998                   | 1.002 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat, bahwasanya dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Glejser sebagai berikut:

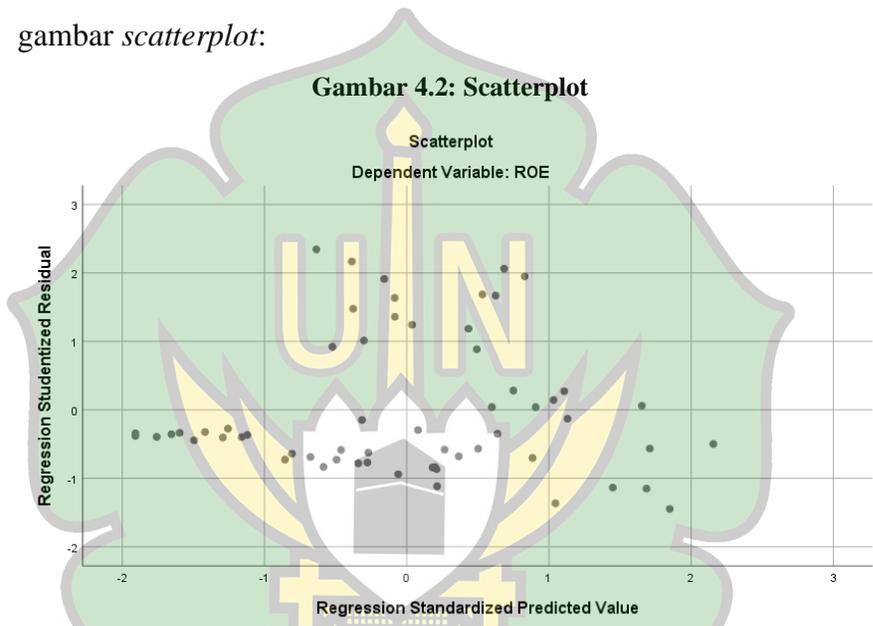
**Tabel 4.4**  
**Uji Heteroskedastisitas**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|------|
|       |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |       |      |
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |      |
| 1     | (Constant) | -136.733                    | 322.701    |                           | -0.424 | 0.673 |      |
|       | FDR        | 0.024                       | 0.044      | 0.072                     | 0.551  | 0.584 |      |
|       | CAR        | 1.201                       | 1.148      | 0.137                     | 1.046  | 0.300 |      |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Hasil pengujian di atas didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi homoskedastisitas, kondisi ketika nilai residual pada tiap nilai prediksi bervariasi dan variasinya cenderung konstan. Sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya. Dapat dilihat dengan gambar *scatterplot*:



Pada grafik tersebut dapat dilihat, titik-titik menyebar tidak mendekati 0 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas tetapi homoskedastisitas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$

(sebelumnya). Berikut hasil pengujian autokorelasi menggunakan SPSS v.25:

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup>              |                   |          |                   |                            |               |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                       | .225 <sup>a</sup> | 0.051    | 0.017             | 0.123                      | 1.901         |
| a. Predictors: (Constant), CARX2, FDRX1 |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: ROEY             |                   |          |                   |                            |               |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Nilai Durbin-Watson (d) yang didapat sebesar 1,901 lebih besar dari batas atas (dU) 1,6518 dan kurang dari (4-dL) 4-1,5144=2,4856, maka sebagaimana diambil keputusan bahwa tidak terdapat masalah dan gejala autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan ke uji linear berganda.

#### 4.4 Uji Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier sederhana digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup>  |            |                             |            |                           |        |       |
|----------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                      |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                            |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                          | (Constant) | -929.579                    | 567.665    |                           | -1.638 | 0.107 |
|                            | FDR        | 0.109                       | 0.078      | 0.176                     | 1.405  | 0.165 |
|                            | CAR        | 4.406                       | 2.019      | 0.274                     | 2.182  | 0.033 |
| a. Dependent Variable: ROE |            |                             |            |                           |        |       |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -929,5 + 0,109 + 4,406 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

- a. Koefisien regresi  $b_1=0,109$

Artinya apabila variabel FDR ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan dalam mempengaruhi ROE sebesar 10,9%. Artinya faktor FDR memiliki kenaikan untuk memengaruhi ROE.

- b. Koefisien regresi  $b_2=4,406$

Artinya apabila variabel CAR ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan dalam mempengaruhi ROE sebesar 44,6%. Artinya faktor CAR memiliki kenaikan untuk memengaruhi ROE.

## 4.5 Hipotesis

### 4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji parsial terhadap koefisien regresi, yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya dianggap sebagai konstanta. Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Uji T (Parsial)**

| Model |            | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |            | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients |        |       |
|       |            | B                           |            | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant) | -929.579                    | 567.665    |                           | -1.638 | 0.107 |
|       | FDR        | 0.109                       | 0.078      | 0.176                     | 1.405  | 0.165 |
|       | CAR        | 4.406                       | 2.019      | 0.274                     | 2.182  | 0.033 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel FDR ( $X_1$ ) terhadap ROE (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,165 > 0,05$  dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung  $> t$  tabel, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar  $1,405 < 1,672$  dari t tabel berdasarkan df 60 dan std. error 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 ditolak karena tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE.

2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel CAR ( $X_2$ ) terhadap ROE (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung  $>$  t tabel, maka didapatkan hasil nilai t hitung sebesar  $2,182 > 1,672$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROE.

#### 4.5.2 Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent secara bersama-sama:

**Tabel 4.8**  
**Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup>                  |            |                |    |             |       |                   |
|-------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                               |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                   | Regression | 469501.265     | 2  | 234750.633  | 3.251 | .046 <sup>b</sup> |
|                                     | Residual   | 4116379.668    | 57 | 72217.187   |       |                   |
|                                     | Total      | 4585880.933    | 59 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: ROE          |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), CAR, FDR |            |                |    |             |       |                   |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil output uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 3,251 dengan nilai signifikansi sebesar 0,046. Tingkat signifikansi 5% didapatkan F tabel sebesar 3,15. Karena nilai F hitung ( $3,251 >$  F tabel ( $3,15$ ) berdasarkan df 60 dan std. error 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan ke dua variabel

independen memiliki pengaruh yang simultan terhadap *Return On Equity*.

#### 4.6 Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup>          |                   |          |                   |                            |
|-------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                               | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                   | .320 <sup>a</sup> | 0.102    | 0.071             | 268.733                    |
| a. Predictors: (Constant), CAR, FDR |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: ROE          |                   |          |                   |                            |

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2022

Besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,102 yang menunjukkan antara pengaruh FDR dan CAR sebesar 10,2% dalam kategori moderate atau sedang menurut nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

#### 4.7 Pembahasan

##### 4.7.1 Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Return On Equity

Berdasarkan uji hipotesis pertama, menunjukkan bahwa pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Aceh Syariah yang diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.405 < 1.672$ ), dengan demikian hipotesis ditolak,

artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT. Bank Aceh Syariah.

FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibanding dengan simpanan masyarakat dibank, maka semakin besar resiko yang ditanggung bank. Hal ini terkait apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya profitabilitas dalam ROE Bank Aceh.

Namun hasil dalam penelitian ini penurunan nilai FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai ROE. Penurunan nilai ROE jika dilihat dari pengaruh FDR tidak mengalami penurunan yang drastis, karena dalam pengembalian nilai equity ternyata tidak hanya dilihat dari nilai FDR saja namun juga dilihat dari faktor lain seperti Profit Margin, Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) dan rasio hutang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil temuan di atas sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018), Afianti (2021), Atmaja (2021), Abdul (2022) yang menyatakan FDR tidak berpengaruh terhadap ROE. Namun tidak sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2021), Rahmawati

(2021) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROE.

#### **4.7.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Equity***

Berdasarkan uji hipotesis yang kedua, menunjukkan bahwa pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Aceh Syariah diperoleh thitung > ttabel ( $2.182 > 1.672$ ), maka hipotesis diterima dan nilai signifikansinya sebesar  $0.033 < 0.05$  artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada PT. Bank Aceh Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh terhadap ROE sehingga semakin besar (*Capital Adequacy Ratio*) CAR, maka *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh akan semakin besar, karena jika semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan Bank Aceh dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian.

Pada dasarnya bank Pemerintah Daerah (Bank Aceh) dibiayai oleh dana sendiri atau berupa dana PEMDA setempat sehingga bank tersebut lebih leluasa memberikan pembiayaan. Jadi dana ketiga itu lebih sedikit dimiliki oleh pihak bank, sehingga total aset Bank Aceh persinya lebih banyak dimiliki oleh bank itu sendiri.

Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Atmaja (2021), Karmila (2021), Rahmawati

(2021), Abdul (2022) yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap ROE. Namun tidak sejalan dengan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih (2018), Rahmawati (2021), Nurfadhilah (2022) yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap ROE.

#### **4.7.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio & Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Equity***

Berdasarkan uji hipotesis yang kelima, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3.251 > 3.15$ ) dan signifikansi  $< 0.05$  ( $0,046 < 0.05$ ), maka hasil ini hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan CAR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Aceh Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank tersebut menunjukkan kinerja yang baik dengan cara memperhatikan setiap rasio keuangannya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROE yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). CAR menunjukkan seberapa besar modal bank untuk menunjang kebutuhannya dan semakin besar CAR maka akan semakin besar daya tahan bank yang dan menunjukkan semakin sehat bank tersebut (Wangsawidjaja, 2013, 116). FDR merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat

likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen rasio likuiditas. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. Namun di lain pihak, semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan, diharapkan bank akan mendapatkan return yang tinggi pula. (Wangsawidjaja, 2013, 117).

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,102 (10,2%) dapat menjelaskan varian variabel dependen (ROE) seperti variabel FDR dan CAR. Sedangkan sisanya sebesar 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini seperti; *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) oleh Ahadi (2022); *Non Performing Financing* (NPF), *Giro Wajib Minimum* (GMW) oleh Rahmawati (2021); *Operational Efficiency Ratio* (OER) oleh Fadhil dan Riza (2020).

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian ini juga pembahasan tentang Analisis *Financing to Deposit Ratio* Dan *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi *Return On Equity* pada PT Bank Aceh Syariah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Aceh Syariah.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Aceh Syariah.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Aceh Syariah.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan dalam pengujian maka peneliti menyarankan

pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul sejenis diharapkan bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas bank, karena pada penelitian ini menggunakan variabel yang sedikit yaitu dua variabel, serta dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Aceh Syariah.

2. Bagi perusahaan untuk tetap menjaga profitabilitasnya serta kecukupan cadangan modal dan pembiayaan yang sangat sering disalurkan dan agar dapat terus meningkatkan FDR, CAR, dan ROE Bank.
3. Bagi akademik untuk dapat mengembangkan dan memperluas model penelitian sebelumnya. Menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambahkan tahun penelitian, memperbanyak sampel untuk penelitian yang akan datang, juga mengubah sampel penelitian menggunakan sampel pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam dan Khairunnisah. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Of Islamic Economics, Finance and Banking Universitas Muhammadiyah Jakarta*.I (2).
- Aristya, Diah. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009). *Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Avriani, Afni. (2002) *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah*. Pustaka Ilmiah. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Dahlan, Siamat. (2002). *Manajemen Lembaga Keuangan Ed II*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Dhika Rahma. (2010). *Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Farrashita Aulia, Prasetiono. (2016). Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROE) (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2009-2013). *Semarang. Universitas Diponegoro*. 5(1)
- Fadhil, Riza. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio* dan *Operational Efeciency Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (Bukti Empiris dari BNI Syariah Periode 2010-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1(1)

- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Husein Umar.( 2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indo Persada. Kasmir. (2005). *Pemasaran jasa*. Jakarta: Graya Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT.Rajagrafindo.
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mamudah, N dan Harjanti R. (2016). Analisis capital adequacy ratio (CAR) , financing to deposit ratio (FDR) , non performing financing, dan dana pihak ketiga Terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah Periode 2011-2013. *Jurnal SENIT*, 134- 143.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Payamta, Machfoedz. (1999). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmani. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)

Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.  
*Jurnal HUMAN FALAH*, 4 (2)

Rose, Peter S. (2002). *Commercial Bank Management*. Fifth Edition. McGraw-Hill Irwin.

Sinungan, Muchdarsyah. (2000). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Intermedia.

Subur dan Anwar. (2021). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Periode 2010-2019. *Jurnal PERKUSI*, 1(3).

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV

Suryani. (2010). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Walisongo*. 19(1).

Suwiknyo, Dwi. ( 2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Teguh, Muhammad. (2001). *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<https://www.bankaceh.co.id/2018>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Laporan Keuangan

| Tahun | Periode   | FDR              |           |            |
|-------|-----------|------------------|-----------|------------|
|       |           | Total Pembiayaan | Total DPK | Rasio      |
| 2017  | Januari   | 20982692         | 13987997  | 1.50004979 |
|       | Februari  | 21187311         | 13825912  | 1.53243497 |
|       | Maret     | 21317174         | 14735078  | 1.4466957  |
|       | April     | 21489225         | 16851710  | 1.27519551 |
|       | Mei       | 21672287         | 19902553  | 1.08891995 |
|       | Juni      | 21628847         | 19221479  | 1.12524364 |
|       | Juli      | 21559728         | 19061721  | 1.13104835 |
|       | Agustus   | 21653360         | 17124197  | 1.26448907 |
|       | September | 21615244         | 13152983  | 1.643372   |
|       | Oktober   | 21605559         | 19829203  | 1.08958282 |
|       | November  | 21667615         | 19818833  | 1.0932841  |
|       | Desember  | 22181336         | 18499068  | 1.19905154 |
| 2018  | Januari   | 21972556         | 17746837  | 1.23811111 |
|       | Februari  | 21985694         | 18028426  | 1.21950158 |
|       | Maret     | 22098615         | 18102732  | 1.2207337  |
|       | April     | 21888365         | 18214586  | 1.20169435 |
|       | Mei       | 21990302         | 20161605  | 1.09070196 |
|       | Juni      | 21854057         | 20705885  | 1.05545148 |
|       | Juli      | 21775654         | 19879772  | 1.09536739 |
|       | Agustus   | 21778760         | 18591055  | 1.17146445 |
|       | September | 22029659         | 21669996  | 1.01659728 |
|       | Oktober   | 21735489         | 20826208  | 1.04366042 |
|       | November  | 21192231         | 16932548  | 1.25156775 |
|       | Desember  | 22176863         | 18389948  | 1.20592309 |
| 2019  | Januari   | 21860404         | 18209725  | 1.20047963 |
|       | Februari  | 21884796         | 19009374  | 1.15126337 |
|       | Maret     | 22011420         | 19493518  | 1.12916612 |
|       | April     | 21968153         | 19581531  | 1.12188128 |
|       | Mei       | 22018661         | 18020615  | 1.22185958 |
|       | Juni      | 21958914         | 23118627  | 0.94983642 |
|       | Juli      | 21927960         | 21233589  | 1.03270154 |
|       | Agustus   | 22049123         | 19633705  | 1.12302405 |
|       | September | 22351545         | 19084053  | 1.17121583 |

|             |           |          |          |            |
|-------------|-----------|----------|----------|------------|
|             | Oktober   | 22492599 | 22521542 | 0.99871487 |
|             | November  | 22521966 | 21786110 | 1.03377638 |
|             | Desember  | 23106066 | 20924677 | 1.10424959 |
| <b>2020</b> | Januari   | 22898023 | 18318665 | 1.24998317 |
|             | Februari  | 22944368 | 18064916 | 1.27010654 |
|             | Maret     | 23082996 | 18892472 | 1.22180919 |
|             | April     | 23051185 | 17879154 | 1.28927717 |
|             | Mei       | 22968455 | 17248188 | 1.33164452 |
|             | Juni      | 23025435 | 19795074 | 1.16319015 |
|             | Juli      | 14721280 | 19053692 | 0.77262087 |
|             | Agustus   | 14803334 | 22878570 | 0.6470393  |
|             | September | 14958987 | 22477761 | 0.66550165 |
|             | Oktober   | 14990039 | 22900283 | 0.65457877 |
|             | November  | 15052971 | 21246299 | 0.7084985  |
|             | Desember  | 15347857 | 20568561 | 0.7461804  |
| <b>2021</b> | Januari   | 15123240 | 19913593 | 0.75944306 |
|             | Februari  | 15246841 | 20671662 | 0.73757209 |
|             | Maret     | 15397443 | 20646478 | 0.74576608 |
|             | April     | 15466000 | 22907792 | 0.67514145 |
|             | Mei       | 15428291 | 22122334 | 0.69740792 |
|             | Juni      | 15746492 | 22481956 | 0.70040578 |
|             | Juli      | 15751504 | 21987274 | 0.71639185 |
|             | Agustus   | 15869001 | 21575993 | 0.73549343 |
|             | September | 16119168 | 20998920 | 0.76761891 |
|             | Oktober   | 16139616 | 24747390 | 0.65217447 |
|             | November  | 16042281 | 23356601 | 0.68684142 |
|             | Desember  | 16345845 | 16840968 | 0.97060009 |

| Tahun       | Periode   | CAR     |         |            |
|-------------|-----------|---------|---------|------------|
|             |           | Modal   | ATMR    | Rasio      |
| <b>2017</b> | Januari   | 2167625 | 7308420 | 0.29659283 |
|             | Februari  | 2193676 | 7335897 | 0.2990331  |
|             | Maret     | 2264145 | 7369211 | 0.30724388 |
|             | April     | 2166914 | 7388354 | 0.29328779 |
|             | Mei       | 2193462 | 7514706 | 0.29188926 |
|             | Juni      | 1982712 | 7798036 | 0.25425787 |
|             | Juli      | 2002092 | 7788301 | 0.25706402 |
|             | Agustus   | 2027122 | 7709241 | 0.26294703 |
|             | September | 2075340 | 7993800 | 0.2596187  |
|             | Oktober   | 2112804 | 7990789 | 0.26440493 |

|             |           |         |         |            |
|-------------|-----------|---------|---------|------------|
|             | November  | 2165952 | 8002645 | 0.27065451 |
|             | Desember  | 2117479 | 7911964 | 0.26763001 |
| <b>2018</b> | Januari   | 2308806 | 7850645 | 0.29409125 |
|             | Februari  | 2323440 | 7876475 | 0.29498475 |
|             | Maret     | 2263007 | 7835554 | 0.28881264 |
|             | April     | 2261095 | 7824510 | 0.28897592 |
|             | Mei       | 2286943 | 7848950 | 0.29136929 |
|             | Juni      | 2294047 | 8169361 | 0.28081107 |
|             | Juli      | 2328971 | 8158239 | 0.28547472 |
|             | Agustus   | 2045739 | 8173440 | 0.25029106 |
|             | September | 2063128 | 8452010 | 0.2440991  |
|             | Oktober   | 2068907 | 8381898 | 0.24683037 |
|             | November  | 2151880 | 8410883 | 0.25584472 |
|             | Desember  | 2187498 | 8396390 | 0.26052839 |
| <b>2019</b> | Januari   | 2379251 | 8757782 | 0.27167278 |
|             | Februari  | 2400794 | 8654276 | 0.27741131 |
|             | Maret     | 2317584 | 8864327 | 0.26145064 |
|             | April     | 2058828 | 7987542 | 0.25775489 |
|             | Mei       | 2075372 | 7998756 | 0.25946185 |
|             | Juni      | 2169277 | 8199864 | 0.26455036 |
|             | Juli      | 2222288 | 7888533 | 0.28171119 |
|             | Agustus   | 2244878 | 8811203 | 0.25477543 |
|             | September | 2287187 | 8798113 | 0.25996336 |
|             | Oktober   | 2348459 | 8861165 | 0.26502824 |
|             | November  | 2409784 | 8771445 | 0.27473056 |
|             | Desember  | 2411168 | 8864001 | 0.27201802 |
| <b>2020</b> | Januari   | 2610876 | 8817723 | 0.29609413 |
|             | Februari  | 2640018 | 8840862 | 0.29861545 |
|             | Maret     | 2358022 | 8307425 | 0.28384511 |
|             | April     | 2555447 | 8574144 | 0.29804106 |
|             | Mei       | 2586393 | 8440784 | 0.30641162 |
|             | Juni      | 2474451 | 8224703 | 0.30085597 |
|             | Juli      | 2375417 | 8332744 | 0.2850702  |
|             | Agustus   | 2425441 | 8278723 | 0.29297284 |
|             | September | 2262839 | 8476233 | 0.26696281 |
|             | Oktober   | 2461692 | 8377478 | 0.29384643 |
|             | November  | 2521657 | 8426856 | 0.29924055 |
|             | Desember  | 2391845 | 8856540 | 0.2700654  |
| <b>2021</b> | Januari   | 2720404 | 8641698 | 0.31479971 |
|             | Februari  | 2544922 | 8749119 | 0.29087752 |
|             | Maret     | 2499434 | 8642022 | 0.28921866 |

|  |           |         |         |            |
|--|-----------|---------|---------|------------|
|  | April     | 2585133 | 8695570 | 0.2972931  |
|  | Mei       | 2600163 | 8668796 | 0.29994511 |
|  | Juni      | 2584317 | 8942939 | 0.28897849 |
|  | Juli      | 2385973 | 8805868 | 0.27095262 |
|  | Agustus   | 2433539 | 8874403 | 0.27422002 |
|  | September | 2399339 | 9247257 | 0.25946494 |
|  | Oktober   | 2519300 | 9060830 | 0.27804296 |
|  | November  | 2570273 | 9154044 | 0.28078006 |
|  | Desember  | 2721392 | 9592371 | 0.28370379 |

| No. | Tahun       | Periode   | ROE         |         |         |
|-----|-------------|-----------|-------------|---------|---------|
|     |             |           | Laba Bersih | Ekuitas | Rasio   |
| 1   | <b>2017</b> | Januari   | 21802       | 2167625 | 0.01006 |
| 2   |             | Februari  | 50046       | 2193676 | 0.02281 |
| 3   |             | Maret     | 115714      | 2264144 | 0.05111 |
| 4   |             | April     | 151794      | 2166914 | 0.07005 |
| 5   |             | Mei       | 173919      | 2193462 | 0.07929 |
| 6   |             | Juni      | 207894      | 1982712 | 0.10485 |
| 7   |             | Juli      | 227248      | 2002092 | 0.11351 |
| 8   |             | Agustus   | 249620      | 2027122 | 0.12314 |
| 9   |             | September | 295457      | 2075340 | 0.14237 |
| 10  |             | October   | 340949      | 2112804 | 0.16137 |
| 11  |             | November  | 383208      | 2165952 | 0.17692 |
| 12  |             | December  | 399093      | 2117479 | 0.18848 |
| 13  | <b>2018</b> | Januari   | 47493       | 2308806 | 0.02057 |
| 14  |             | Februari  | 70369       | 2323440 | 0.03029 |
| 15  |             | Maret     | 99394       | 2263007 | 0.04392 |
| 16  |             | April     | 122755      | 2261095 | 0.05429 |
| 17  |             | Mei       | 164736      | 2286943 | 0.07203 |
| 18  |             | Juni      | 198688      | 2294047 | 0.08661 |
| 19  |             | Juli      | 2239938     | 2328971 | 0.96177 |
| 20  |             | Agustus   | 276606      | 2045739 | 0.13521 |
| 21  |             | September | 316627      | 2063128 | 0.15347 |
| 22  |             | October   | 344454      | 2068907 | 0.16649 |
| 23  |             | November  | 385952      | 2151880 | 0.17936 |
| 24  |             | December  | 405368      | 2187498 | 0.18531 |
| 25  | <b>2019</b> | Januari   | 57901       | 2379251 | 0.02434 |
| 26  |             | Februari  | 64144       | 2400794 | 0.02672 |
| 27  |             | Maret     | 70758       | 2317548 | 0.03053 |

|    |             |           |        |         |         |
|----|-------------|-----------|--------|---------|---------|
| 28 |             | April     | 116669 | 2058828 | 0.05667 |
| 29 |             | Mei       | 126424 | 2075372 | 0.06092 |
| 30 |             | Juni      | 197510 | 2169277 | 0.09105 |
| 31 |             | Juli      | 225609 | 2222288 | 0.10152 |
| 32 |             | Agustus   | 253968 | 2244878 | 0.11313 |
| 33 |             | September | 303373 | 2287187 | 0.13264 |
| 34 |             | October   | 338869 | 2348459 | 0.14429 |
| 35 |             | November  | 389936 | 2409784 | 0.16181 |
| 36 |             | December  | 409387 | 2411168 | 0.16979 |
| 37 | <b>2020</b> | Januari   | 42972  | 2610876 | 0.01646 |
| 38 |             | Februari  | 59359  | 2640018 | 0.02248 |
| 39 |             | Maret     | 66789  | 2506163 | 0.02665 |
| 40 |             | April     | 96702  | 2555447 | 0.03784 |
| 41 |             | Mei       | 113153 | 2586393 | 0.04375 |
| 42 |             | Juni      | 141450 | 2639187 | 0.0536  |
| 43 |             | Juli      | 172607 | 2375417 | 0.07266 |
| 44 |             | Agustus   | 211093 | 2425441 | 0.08703 |
| 45 |             | September | 227959 | 2431823 | 0.09374 |
| 46 |             | October   | 241052 | 2461692 | 0.09792 |
| 47 |             | November  | 267327 | 2521657 | 0.10601 |
| 48 |             | December  | 333158 | 2481831 | 0.13424 |
| 49 | <b>2021</b> | Januari   | 45339  | 2720404 | 0.01667 |
| 50 |             | Februari  | 84794  | 2544922 | 0.03332 |
| 51 |             | Maret     | 112046 | 2564658 | 0.04369 |
| 52 |             | April     | 119846 | 2585133 | 0.04636 |
| 53 |             | Mei       | 130537 | 2600163 | 0.0502  |
| 54 |             | Juni      | 171832 | 2638880 | 0.06512 |
| 55 |             | Juli      | 174473 | 2385973 | 0.07312 |
| 56 |             | Agustus   | 211167 | 2433539 | 0.08677 |
| 57 |             | September | 259807 | 2479992 | 0.10476 |
| 58 |             | October   | 292862 | 2519300 | 0.11625 |
| 59 |             | November  | 336903 | 2570273 | 0.13108 |
| 60 |             | December  | 392127 | 2843682 | 0.13789 |

## Lampiran 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

| Model                   | N         | Mean      | Skewness  | Kurtosis  | Std. Error | Std. Error |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
|                         | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic  | Statistic  |
| Unstandardized Residual | 60        | 0.000000  | 0.9632    | 0.3086939 | 0.254601   | 0.608492   |

### Uji Multikolonieritas

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>     |                                |        |       |           | Collinearity Statistics |  |
|------------|-------------------------------|--------------------------------|--------|-------|-----------|-------------------------|--|
|            | Unstandardized Coefficients B | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  | Tolerance | VIF                     |  |
| (Constant) | 929.579                       | 567.665                        | -1.638 | 0.107 |           |                         |  |
| 1 FDR      | 0.109                         | 0.078                          | 1.405  | 0.165 | 0.998     | 1.002                   |  |
| CAR        | 4.406                         | 2.019                          | 2.182  | 0.033 | 0.998     | 1.002                   |  |

a. Dependent Variable: ROE

### Uji Heteroskedastisitas

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>     |                                |            | t      | Sig.  |
|------------|-------------------------------|--------------------------------|------------|--------|-------|
|            | Unstandardized Coefficients B | Standardized Coefficients Beta | Std. Error |        |       |
| (Constant) | -136.733                      |                                | 322.701    | -0.424 | 0.673 |
| 1 FDR      | 0.024                         | 0.072                          | 0.044      | 0.551  | 0.584 |
| CAR        | 1.201                         | 0.137                          | 1.148      | 1.046  | 0.300 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .225 <sup>a</sup> | 0.051    | 0.017             | 0.123                      | 1.901         |

a. Predictors: (Constant), CARX2, FDRX1

b. Dependent Variable: ROEY

|    | 2      | 3      | 4      | 5      | 6      | 7      | 8      | 9      | 10     | 11     |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 | 1.1755 | 1.7987 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 | 1.1901 | 1.7950 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 | 1.2042 | 1.7916 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 | 1.2176 | 1.7886 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6695 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4900 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |

## Lampiran 3. Uji Hipotesis

### Uji T (Parsial)

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                |              |       |        |       |
|---------------------------|------------|----------------|--------------|-------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized | Standardized |       | t      | Sig.  |
|                           |            | Coefficients   | Coefficients | Beta  |        |       |
|                           |            | B              | Std. Error   |       |        |       |
|                           | (Constant) | -929.579       | 567.665      |       | -1.638 | 0.107 |
| 1                         | FDR        | 0.109          | 0.078        | 0.176 | 1.405  | 0.165 |
|                           | CAR        | 4.406          | 2.019        | 0.274 | 2.182  | 0.033 |

a. Dependent Variable: ROE

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df | Pr      |         | 0.05    |         | 0.01    |         | 0.001   |         |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|    | 0.25    | 0.10    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   | 0.002   |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 | 3.19663 |

## Uji F (Simultan)

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 469501.265     | 2  | 234750.633  | 3.251 | .046 <sup>b</sup> |
| 1 Residual | 4116379.668    | 57 | 72217.187   |       |                   |
| Total      | 4585880.933    | 59 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CAR, FDR

#### Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46                     | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47                     | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48                     | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49                     | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52                     | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55                     | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58                     | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62                     | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66                     | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71                     | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |

## Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .320 <sup>a</sup> | 0.102    | 0.071             | 268.733                    |

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROE



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama/NIM : Noor Syifa Al Mauridzah / 180603200  
Tempat/Tanggal Lahir: Depok / 01 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Aceh  
Status : Belum kawin  
Alamat : Jln. Miruk Taman, Desa Tanjung Selamat,  
Kec.Darussalam, Kab. Aceh Besar

Orangtua  
Nama Ayah : Bustami  
Nama Ibu : Sumiati  
Alamat : Jln. Miruk Taman, Desa Tanjung Selamat,  
Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

Pendidikan  
SD/MI : SDN Tanjung Selamat  
SMP/MTs : SMPN 8 Banda Aceh  
SMA/MA : MAN 3 Banda Aceh  
PTN : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 November 2022  
Penullis,

**Noor syifa Al Mauridzah**